

**Bab II            TINJAUAN TEORITIS**

Menguraikan tinjauan teoritis tentang pariwisata, karakteristik seni tari Gandrung, potensi dan permasalahan kawasan dan studi banding.

**Bab III            ANALISIS**

Menganalisis karakteristik Seni Tari Gandrung sebagai faktor penentu perencanaan dan perancangan, analisis kegiatan, analisis karakteristik kegiatan, dan analisis kebutuhan ruang.

**Bab IV            KONSEP**

Konsep dasar perencanaan dan perancangan Kawasan Pelabuhan Lama Kota Banyuwangi sebagai Kawasan Wisata Bahari.

Beberapa hal yang dapat diambil sebagai kesimpulan tentang prinsip metafora berdasarkan studi literature terhadap buku dari Charles Jenks tentang *Communication in Architecture* adalah bangunan yang menggunakan metode metafora akan memberikan persepsi kepada orang yang melihat bahwa bangunan berhubungan dengan sesuatu yang lain atau berhubungan dengan sebuah objek yang lain. Interpretasi dari arsitektur metafor lebih elastis dan tergantung pada nilai – nilai lokal yang berlaku pada masyarakat dari pada interpretasi metafora sebagai bahasa atau tulisan.

Interpretasi yang terkandung dalam metafor tergantung orang yang melihat. Bangunan yang bagus dengan menggunakan metafor adalah bangunan yang dapat menimbulkan berbagai makna dari orang yang melihatnya. Seperti Ronchamp Chapel, France 1955, Le Corbusier, orang yang melihat bangunan ini akan mengartikan bangunan seperti yang biasa mereka ketahui. Ada yang mengatakan seperti tangan yang sedang berdoa, atau seperti bentuk perahu, tergantung dari nilai popular yang berlaku di lingkungan dari orang yang melihat.



Gambar 2.5 Ronchamp Chapel, Le Corbusier

Contoh lain adalah Pacific Design Center, Los Angeles, 1976, Cesar Pelli orang yang melihat berpendapat bahwa bangunan ini seperti pemecah es, mesin uang, atau hangar pesawat.